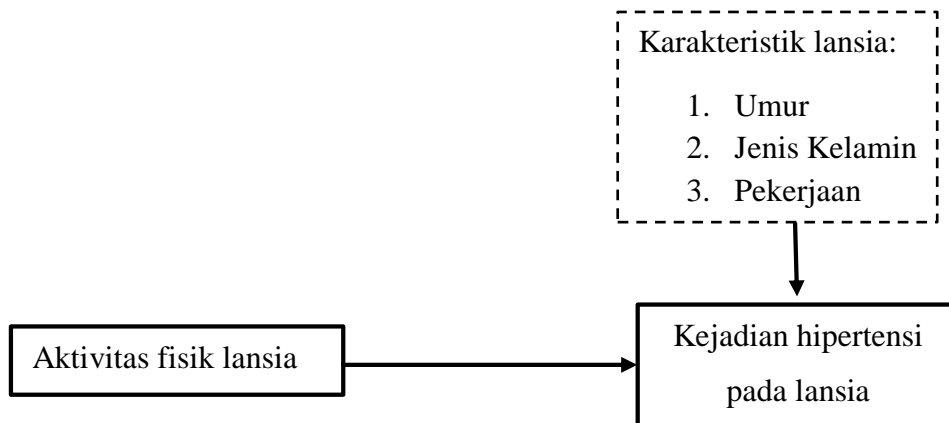


BAB III

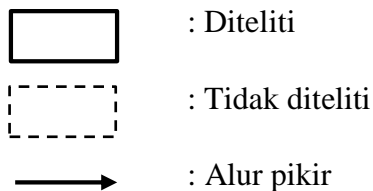
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan susunan konstruksi logika yang digunakan untuk menjelaskan setiap variabel yang akan diteliti. Dengan menggunakan kerangka konsep ini, fokus peneliti menjadi lebih terarah, yang membantu mereka menyusun hipotesis penelitian dan menemukan fungsi variabel penelitian. (Pamungkas & Usman, 2017) Kerangka konsep dijelaskan seperti gambar 1 sebagai berikut :



Keterangan:



Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik, nilai, atau sifat dari objek, orang, atau kegiatan yang memiliki banyak variasi antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dikumpulkan informasinya untuk menghasilkan kesimpulan.(Hikmah, 2020) Variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel bebas(*variable independent*)

Salah satu variabel yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel lain disebut variabel independen. Istilah lain untuk variabel independen adalah prediktor, risiko, determinan, atau kausa.(Anggreni, 2022) Variabel bebas pada penelitian ini yaitu aktivitas fisik.

b. Variabel terikat(*variable dependent*)

Variabel independen mempengaruhi variabel dependen, dengan kata lain, variabel dependen berubah sebagai akibat dari perubahan pada variabel independen.(Anggreni, 2022) Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hipertensi.

2. Definisi Operasional

Sebuah definisi operasional memungkinkan sebuah ide yang abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti melakukan pengukuran dengan menjadikan variabel yang sedang diteliti bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel tersebut.(Hikmah, 2020) Definisi operasional menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional juga mencakup pemahaman variabel secara operasional, serta metode pengukuran, hasil ukur, dan skala

pengukuran.(Anggreni, 2022) Definisi operasional pada penelitian ini dijelaskan dalam tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1

Definisi Operasional Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025

Variabel	Definisi Operasional	Alat Pengukuran	Skala Ukur
1	2	3	4
Aktivitas fisik	Aktivitas fisik yang dilakukan berkaitan dengan waktu senggang, kegiatan rumah tangga dan berkebun (pekarangan), aktivitas fisik yang berkaitan dengan pekerjaan, dan aktivitas fisik yang berhubungan dengan transportasi dengan tiga tingkat kalasifikasi aktifitas fisik, yaitu: - Aktivitas fisik ringan contohnya seperti membaca, duduk, berbaring untuk menonton televisi dan waktu yang dihabiskan untuk duduk di meja kerja. -Aktivitas fisik sedang seperti mengangkat beban ringan dan bersepeda dalam kecepatan biasa. - Aktivitas fisik berat seperti mengangkat beban berat, mencangkul, aerobik, bersepeda cepat.	Kuisisioner aktivitas fisik (IPAQ)	Ordinal Skor IPAQ dalam satuan MET-menit/minggu total adalah -Ringan: < 600 -Sedang: 600-1499 -Berat: >1500

1	2	3	4
Hipertensi	Tekanan darah responden berdasarkan pengukuran tekanan darah menggunakan <i>sphygmomanometer</i>	<i>sphygmomanometer</i>	Interval -Normal:<120/<80 mmHg -Prehipertensi:120-139/80-90 mmHg -Hipertensi derajat 1: 140-159/90-99 mmHg -Hipertensi derajat 2: $\geq 160/\geq 100$ mmHg

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu hasil yang diharapkan atau hasil yang diantisipasi dari sebuah penelitian. Hipotesis adalah sebuah proposisi yang menunjukkan hubungan antara dua atau lebih konsep atau interkoneksi di antara konsep, dalam penelitian terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) (Swarjana, 2015). Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi pada lansia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi I